

PENGARUH MEDIA KERTAS BALIK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Novita Sih Wilujeng

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya, novitasihwilujeng93@gmail.com

Hendratno

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media kertas balik terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian eksperimen dengan desain *Quasi Experimental Design* jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Data yang diperoleh berupa hasil *pre-test* dan *post-test* dari kelompok kontrol dan eksperimen. Kemudian dilakukan uji hipotesis dengan nilai $t_{tabel} (5\% = 1,960) < t_{hitung} = 2,924 > t_{tabel} (1\% = 2,576)$ dan uji *gain* ternormalisasi (*g*) menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media kertas balik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV sekolah dasar.

Kata Kunci: media kertas balik, keterampilan menulis.

Abstract

This study aimed to determine whether there is influence of flip paper media on the writing skills of elementary school students in grade four. The method used is the experimental research with Quasi Experimental Design kind of nonequivalent control group design. Data were obtained as a result form of pre-test and post-test of the control and experimental group. Then hypothesis test with value $t_{table} (5\% = 1,960) < t_{test} = 2,924 > t_{table} (1\% = 2,576)$ and the normalized gain (*g*) test showed that the values of experimental group is higher than the control group. It conclude that flip paper media had significant effect on the writing skills in fourth grade of elementary school.

Keywords: flip paper media, writing skills.

PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang cepat dan persaingan sumber daya manusia yang tinggi mulai merambah dan mempengaruhi dunia pendidikan. Hal ini terlihat dari dibutuhkannya sumber daya manusia yang berkualitas di berbagai bidang. Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas tentu tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (UU RI No.2 Tahun 1989). Artinya pendidikan diselenggarakan berdasarkan rencana yang matang, mantap, jelas, lengkap, menyeluruh, berdasarkan pemikiran rasional-objektif. Tujuannya mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara nyata dalam kehidupan masyarakat.

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan pertama sebelum pendidikan menengah. Pendidikan sekolah dasar

merupakan fondasi bagi peserta didik dalam membentuk karakternya, karena pada jenjang ini peserta didik pertama kali mempelajari berbagai ilmu pengetahuan. Selain itu, peserta didik juga dihadapkan pada bermacam-macam lingkungan, yaitu lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Dengan berbagai kesempatan belajar itu, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik diarahkan dan didorong ke pencapaian tujuan yang dicita-citakan.

Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik bergantung pada dua unsur yang saling mempengaruhi, yaitu bakat yang dimiliki sejak lahir dan lingkungan yang mempengaruhi hingga bakat itu tumbuh dan berkembang (Oemar, 2014:3). Namun, pada dasarnya setiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda-beda. Gunarsa (2000:7-14) menyatakan bahwa pada masa anak sekolah, ada beberapa keterampilan yang perlu dimiliki anak meliputi; menolong diri sendiri (*self-help skills*), keterampilan membantu sosial (*social-help skills*), keterampilan sekolah (*school skills*), dan keterampilan bermain (*play skills*). Salah satu keterampilan yang perlu dimiliki siswa adalah keterampilan sekolah.

Keterampilan sekolah berkaitan dengan proses pembelajaran. Menurut Sumiati (2007:54), ransangan yang disajikan dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan bentuk-bentuk belajar tertentu, yang dapat digolongkan kedalam empat macam, yaitu: belajar sesuatu yang berhubungan dengan kata-kata (verbal); belajar konsep dan prinsip; belajar pemecahan masalah; dan belajar keterampilan. Bentuk belajar verbal berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting untuk kehidupan sehari-hari terutama dalam menulis, membaca, dan berbicara. Karena pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa sebagai pengungkap pesan atau makna untuk berbagai tujuan berbahasa.

Menurut Tarigan (2008:1) bahwa keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan tersebut dilaksanakan dalam proses pembelajaran secara terintegrasi dan saling berhubungan. Namun, pada kenyataannya dalam proses pembelajaran masih banyak peserta didik belum terampil dan belum menguasai keempat keterampilan berbahasa. Salah satunya keterampilan menulis.

Tarigan (2008:3), menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif. Permasalahan rendahnya kemampuan menulis peserta didik dapat disebabkan karena pembelajaran yang cenderung monoton, sehingga peserta didik merasa jenuh. Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran agar pembelajaran bervariasi dan tidak menimbulkan kesalahan persepsi bagi peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran dapat menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara peserta didik dengan sumber belajar dan sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selain sebagai alat bantu guru, media pembelajaran juga sebagai pembawa informasi atau pesan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pemilihan media pembelajaran harus diperhatikan oleh guru, karena tidak semua media cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Guru harus mampu memilih media pembelajaran yang sesuai dengan keadaan dan kemampuan peserta didik.

Karena pentingnya keterampilan menulis, pengembangan pembelajaran menulis perlu ditingkatkan dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat membangun peserta didik dalam mengembangkan keterampilan menulis. Peneliti memilih menggunakan

media kertas balik (flipchart) sebagai bahan penelitian. Media kertas balik merupakan pengembangan dari media flipchart. Kertas balik merupakan salah satu media cetak yang sederhana dan cukup efektif. Sederhana ditinjau dari proses pembuatannya dan penggunaannya relatif mudah, dengan memanfaatkan bahan kertas yang mudah dijumpai di sekitar kita. Efektif karena kertas balik dapat dijadikan sebagai media (pengantar) pesan pembelajaran yang secara terencana.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah menjelaskan pengaruh media kertas balik terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV Sekolah Dasar se-Kecamatan Lakarsantri Surabaya.

Memahami media pembelajaran dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu pengertian bahasa dan pengertian terminologi. Kata media berasal dari bahasa latin dan bentuk jamak dari kata medium yang artinya “perantara” atau “pengantar”. Kata kunci media adalah “perantara”. Menurut Sadiman (2005:6), media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Dalam bahasa Arab, media juga berarti perantara (wasail) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arsyad, 2011:3).

Sesuai dengan pendapat Gagne dan Briggs dalam Arsyad (2011:4) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.

Media pembelajaran yang digunakan di dalam kelas memiliki beberapa jenis. Menurut Bretz dalam Yamin dalam Musfiqon (2012:70) ada tiga macam media, yaitu suara (audio), media bentuk visual, dan media gerak (kinestetik). Proses pemilihan media yang digunakan juga harus tepat. Apabila media yang digunakan tidak sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran maka media tersebut tidak dapat digunakan. Mc. M. Connel (Susilana, 2008:68) mengatakan bahwa “*if the medium fits use it*” artinya jika media sesuai maka gunakanlah.

Menurut Susilana (2008:69) kriteria pemilihan media ditinjau dari enam aspek yaitu kesesuaian dengan tujuan, kesesuaian dengan materi pelajaran, karakter peserta didik, sesuai dengan teori, gaya belajar siswa, dan kondisi lingkungan/fasilitas pendukung. Media visual berupa kertas balik dirasa cocok dalam kegiatan belajar mengajar kelas IV tema tempat tinggalku.

Menurut Rudi Susilana (2011:87), kertas balik (flipchart) dalam pengertian sederhana adalah lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender berukuran 50x75 cm, atau ukuran yang lebih kecil 21x28 cm sebagai flipbook yang disusun dalam urutan yang

diikat bagian atasnya. Media kertas balik ini bisa diisi pesan dalam bentuk huruf, gambar, diagram, dan angka. Penyajiannya disesuaikan dengan jumlah dan jarak maksimum peserta didik yang melihat flipchart tersebut.

Penggunaan media kertas balik dengan cara dibalik jika pesan pada lembaran pertama telah ditampilkan dan digantikan dengan lembaran berikutnya yang sudah disediakan. Kertas balik hanya cocok untuk pembelajaran kelompok kecil yaitu 30 orang sedangkan flipbook untuk 4-5 orang.

Kertas balik merupakan salah satu media cetak yang sederhana dan cukup efektif. Sederhana ditinjau dari proses pembuatannya dan penggunaannya relatif mudah, dengan memanfaatkan bahan kertas yang mudah dijumpai di sekitar kita. Efektif karena flipchart dapat dijadikan sebagai media (pengantar) pesan pembelajaran yang secara terencana.

Menurut Indriana (2011:68) kelebihan media kertas balik adalah sebagai berikut: mampu menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis; dapat digunakan di dalam ruangan atau luar ruangan; bahan dan cara pembuatannya relatif murah dan mudah; mudah dibawa kemana-mana; mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik karena di mana pun bisa digunakan sehingga peserta didik tetap bisa belajar.

Media kertas balik yang digunakan berupa lembaran kertas yang berukuran 60x70 cm. Lembaran kertas tersebut berisikan materi pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan menulis cerita. Tema cerita berkaitan dengan permainan tradisional yang pernah dimainkan oleh siswa. Selain berisikan gambar permainan tradisional, media kertas balik juga berisikan materi menulis cerita agar siswa lebih mudah dan terampil dalam menulis cerita.

Tarigan (2008:3) menjelaskan bahwa “menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung”. Sedangkan menurut Suparno dan Yunus (2007:1.3) berpendapat bahwa “menulis yaitu sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana”.

Menurut Hartig (dalam Tarigan, 2008:22-23) menyebutkan beberapa fungsi menulis, yaitu menulis sebagai alat komunikasi tidak langsung; menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir; menulis dapat membuat seseorang berpikir kritis; menulis dapat memecahkan suatu masalah yang sedang dihadapi; menulis dapat membantu dalam memaparkan gagasan-gagasan.

Menurut Tarigan (2008:25-26) terdapat 7 tujuan menulis, yaitu: *assignment purpose* (tujuan penugasan); *altruistic purpose* (tujuan altruistik); *persuasive purpose* (tujuan persuasif); *Informational purpose* (tujuan

informasional); *Self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri); *Creative purpose* (tujuan kreatif); dan *Problem solving purpose* (tujuan pemecahan masalah).

Hipotesis penelitian ini adalah adanya pengaruh media kertas balik terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV Sekolah Dasar se-Kecamatan Lakarsantri Surabaya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Kertas Balik terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Quasi Experimental Design* jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain *Nonequivalent Control Group Design*, penelitian dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen disebut *pretest* dan observasi sesudah eksperimen disebut *posttest*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di Sekolah Dasar se-Kecamatan Lakarsantri Surabaya. Jumlah sekolah negeri terdapat 13 sekolah. Dan jumlah seluruh siswa kelas IV yaitu sebesar 774 siswa.

Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam *purposive sampling*, peneliti dapat menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi ada syarat-syarat yang didasarkan atas ciri-ciri, sifat atau karakteristi tertentu yang terdapat pada populasi. Adapun syarat dalam penentuan sampel ini adalah kedua sekolah memiliki jumlah siswa kelas IV terbanyak yang dibagi ke dalam beberapa kelas.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian memilih sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu siswa kelas IV yang berada di : SDN Lidah Kulon 1 dan SDN Sumur Welut III Surabaya sebagai kelompok eksperimen, serta SDN Lidah Wetan II Surabaya dan SDN Jeruk 1 Surabaya sebagai kelompok kontrol.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis cerita berupa *pre-test* dan *post-test*, serta pengamatan/observasi. *Pre-test* merupakan tes awal yang dilakukan sebelum siswa melakukan proses pembelajaran. *Post-test* merupakan tes akhir yang diberikan setelah siswa melakukan proses pembelajaran. *Pre-test* dan *post-test* diberikan pada semua subjek penelitian baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

Teknik analisis instrumen yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Instrumen yang diuji yaitu perangkat pembelajaran, instrumen soal (*pre-test* dan *post-test*),

lembar observasi, dan media pembelajaran. Uji validitas dilakukan oleh validator yaitu dosen ahli di bidangnya. Jika sudah dinyatakan valid oleh validator, maka perangkat pembelajaran, instrumen soal (*pre-test* dan *post-test*), dan media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

Sedangkan lembar observasi, jika sudah dinyatakan valid kemudian dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui lembar observasi yang digunakan sudah reliabel (konsisten) atau belum. Uji reliabilitas menggunakan rumus yang dikemukakan oleh H.J.X. Fernandes (dalam Arikunto, 2002:176).

Selanjutnya teknik analisis data tes yang digunakan yaitu menggunakan uji normalitas, uji korelasi, dan uji *gain* ternormalisasi (*g*). Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan dengan metode statistik *chi-square*. Jika nilai *chi-square* (empirik) *chi-square* tabel maka hasilnya normal.

Uji korelasi digunakan untuk menghitung seberapa erat hubungan antara dua variabel kontinu, X dan Y. Uji korelasi yang digunakan yaitu uji korelasi *product moment*. Pengolahan data menggunakan rumus $r_{empirik}$. Jika nilai $r_{empirik} < r_{teoritis}$ pada tabel maka korelasinya signifikan.

Uji *Gain* ternormalisasi (*g*) digunakan untuk memberikan gambaran umum peningkatan hasil belajar antara sebelum dan sesudah pembelajaran. Rumus *gain* ternormalisasi dikembangkan oleh Hake (dalam Sundayana, 2014:151), rumusnya yaitu:

$$Gain\ ternormalisasi = \frac{skor\ postes - skor\ pretes}{skor\ ideal - skor\ pretes}$$

Kategori *gain* ternormalisasi (*g*) menurut Hake yang kemudian dimodifikasi oleh Sundayana yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi *Gain* Ternormalisasi yang Dimodifikasi

Nilai <i>Gain</i> Ternormalisasi	Interpretasi
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan
$G = 0,00$	Tidak terjadi peningkatan
$0,00 - 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq g < 1,00$	tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis instrumen berupa hasil validitas instrumen dan reliabilitas. Validitas instrumen meliputi validasi perangkat pembelajaran, validasi soal *pre-test* dan

post-test, validasi lembar observasi, dan validasi media kertas balik yang dilakukan oleh validator.

Validasi perangkat pembelajaran pada tema “Tempat Tinggalku” subtema “Keunikan Daerah Tempat Tinggalku” pembelajaran 4 di kelas IV sekolah dasar dilakukan oleh Drs. Sri Hariani, M.Pd sebagai ahli validator. Hasil validasi perangkat pembelajaran dari validator menyatakan bahwa perangkat pembelajaran layak digunakan dalam penelitian dengan beberapa perbaikan. Rekapitulasi data hasil validasi perangkat pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Validasi Perangkat pembelajaran Kontrol

No	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Perumusan indikator dan tujuan pembelajaran					
2	Kegiatan pembelajaran					
3	Kelengkapan					
4	Materi					
5	Lembar penilaian					
Kesimpulan: layak digunakan dengan perbaikan						

Tabel 3. Validasi Perangkat Pembelajaran Eksperimen

No	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Perumusan indikator dan tujuan pembelajaran					
2	Kegiatan pembelajaran					
3	Kelengkapan					
4	Materi					
5	Lembar penilaian					
Kesimpulan: layak digunakan dengan perbaikan						

Berdasarkan rekapitulasi data validasi perangkat pembelajaran dapat diketahui bahwa perangkat pembelajaran sudah layak digunakan dalam penelitian.

Validasi lembar *pre-test* dan *post-test* berupa tes tulis yaitu siswa membuat cerita pengalamannya bermain permainan tradisional. Validasi lembar *pre-test* dan *post-test* dilakukan oleh Drs. Sri Hariani, M.Pd. Rekapitulasi hasil validasi lembar *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Validasi Lembar *Pre-test* dan *Post-test*

No	Aspek	Kriteria	Skor			
			1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan variabel	1. Soal pada lembar tes sesuai dengan variabel				

2	Kesesuaian dengan materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Soal pada lembar tes sesuai dengan materi. 2. Soal pada lembar tes sesuai dengan tujuan pembelajaran 	
3	Kesesuaian dengan isi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada lembar tes terdapat petunjuk pengerjaan yang jelas. 2. Soal pada lembar tes sesuai aspek yang bercermin pada indikator. 3. Pernyataan atau pertanyaan pada lembar tes menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. 4. Kalimat pernyataan atau pertanyaan pada lembar tes tidak mengandung arti ganda. 5. Pernyataan atau pertanyaan pada soal dirumuskan dengan singkat dan jelas. 6. Rumusan kalimat pada lembar tes menggunakan bahasa sederhana dan mudah 	

	dipahami oleh siswa.	
--	----------------------	--

Kategori: layak digunakan dengan perbaikan.

Berdasarkan rekapitulasi hasil validasi lembar tes (*pre-test* dan *post-test*) dapat diketahui bahwa soal *pre-test* dan *post-test* telah layak digunakan dalam penelitian.

Validasi media kertas balik dilakukan oleh dosen ahli yaitu Drs. Suprayitno, M.Si yang bertujuan untuk menguji kelayakan media yang akan digunakan dalam penelitian. Berikut rekapitulasi data validasi media kertas balik:

Tabel 5. Validasi Media Kertas Balik

No	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran					
2	Kesesuaian media dengan karakteristik siswa					
3	Tampilan media					
4	Kepraktisan media					

Kesimpulan: layak digunakan

Berdasarkan rekapitulasi hasil validasi, media kertas balik sudah baik dan bisa digunakan dalam penelitian.

Validasi lembar observasi dilakukan oleh Dra. Sri Hariani, M.Pd. Lembar observasi, dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati aktivitas pembelajaran menggunakan media kertas balik terhadap keterampilan menulis cerita. Berikut rekapitulasi hasil validasi lembar observasi:

Tabel 6. Validasi Lembar Observasi

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dalam RPP				
2	Kalimat yang digunakan sesuai EYD				
3	Deskriptor sesuai dengan butir pernyataan				
4	Terdapat panduan penyekoran				

Kesimpulan: layak digunakan

Berdasarkan hasil rekapitulasi dapat diketahui bahwa hasil penilaian validator adalah baik, demikian lembar observasi layak digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya melakukan uji reliabilitas sebagai alat untuk mengetahui lembar observasi yang digunakan dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan di SDN Lidah Kulon I/464 Surabaya dan SDN Sumur Welut III/440 Surabaya yang dilakukan oleh 2 orang pengamat. Berikut format uji reliabilitas lembar observasi pada penelitian ini:

Tabel 7. Format Uji Reliabilitas

No	Aktivitas guru yang diamati	SDN Lidah Kulon I/464 Surabaya		SDN Sumur Welut III/440 Surabaya	
		1	2	1	2
1	Guru membuka pelajaran	4	4	4	4
2	Guru memotivasi siswa dengan memberikan <i>ice breaking</i>	4	4	4	4
3	Guru melakukan apersepsi	4	4	3	3
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	4	4
5	Siswa diberi <i>pre-test</i> menulis cerita pengalaman bermain permainan tradisional	3	4	4	4
6	Siswa mengamati gambar permainan tradisional pada media kertas balik	4	4	4	4
7	Guru menyampaikan materi menulis cerita menggunakan media kertas balik	4	4	4	4
8	Siswa menganalisis contoh cerita berdasarkan materi yang telah disampaikan guru	4	3	3	4
9	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5	3	3	4	4

	siswa				
10	Guru menjelaskan aturan permainan	4	4	4	4
11	Siswa melakukan permainan menulis cerita secara berkelompok	3	4	4	4
12	Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam permainan	3	3	3	3
13	Hasil permainan dianalisis bersama-sama antara guru dan siswa	3	3	4	4
14	Guru memberikan Lembar Penilaian pada tiap siswa untuk mengecek pemahaman siswa	4	4	4	4
15	Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang unggul	4	4	4	3
16	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	4	3	4	3
17	Guru menutup pembelajaran	4	4	4	4

Setelah mengumpulkan data hasil uji reliabilitas tersebut, langkah selanjutnya memasukkan data kode pengamatan di atas ke dalam tabel kontingensi seperti berikut:

Tabel 8. Tabel Kontingensi Kesepakatan Observasi di SDN Lidah Kulon I/464 Surabaya

Pengamat 2	Pengamat 1					Jumlah
	Skor	1	2	3	4	
1						0
2						0

	3		9,12,13	8,16	5
	4		5,11	1,2,3,4,6,7,10,14,15,17	12
Jumlah	0	0	5	12	17

Langkah selanjutnya memasukkan data di atas ke dalam rumus sebagai berikut:

$$KK = \frac{25}{N_1 + N_2} = \frac{2 \times 13}{17 + 17} = \frac{26}{34} = 0,76$$

Angka tersebut menunjukkan bahwa hasil koefisien kesepakatan bernilai 0,76 dan dibulatkan menjadi 1. Artinya instrumen lembar observasi yang digunakan di SDN Lidah Kulon I/464 Surabaya sudah reliabel dan tidak perlu dilakukan observasi ulang.

Tabel 9. Tabel Kontingensi Kesepakatan Observasi di SDN Sumur Welut III/440 Surabaya

	Pengamat 1					Jumlah
	Skor	1	2	3	4	
Pengamat 2	1					0
	2					0
	3			3,12	16	3
	4			8	1,2,4,5,6,7,9,10,11,13,14,15,17	14
Jumlah	0	0	3	14	17	

Langkah selanjutnya memasukkan data di atas ke dalam rumus sebagai berikut:

$$KK = \frac{25}{N_1 + N_2} = \frac{2 \times 15}{17 + 17} = \frac{30}{34} = 0,88$$

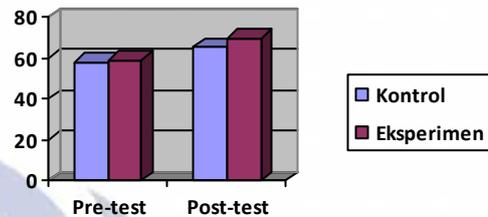
Angka tersebut menunjukkan bahwa hasil koefisien kesepakatan bernilai 0,88 dan dibulatkan menjadi 1. Artinya instrumen lembar observasi yang digunakan di SDN Sumur Welut III/440 Surabaya sudah reliabel dan tidak perlu dilakukan observasi ulang.

Hasil analisis data penelitian ini berupa hasil *pre-test*, *post-test*, dan lembar observasi yang selanjutnya akan digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa. *Pre-test* dan *post-test* diberikan pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen yang masing-masing jumlah sampel ada 67 siswa. *Pre-test* diberikan pada awal pembelajaran, sedangkan *post-test* diberikan pada akhir pembelajaran. Berikut adalah tabel data hasil *pre-test* dan *post-test* dari kelompok kontrol dan eksperimen:

Tabel 10. Rata-rata *Pre-test* dan *Post-test*

Kelompok	Pre-test	Post-test
Kontrol	58,09	65,44
Eksperimen	59,19	70,00

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai rata-rata hasil *pre-test* kelompok kontrol sebesar 58,09 dan kelompok eksperimen sebesar 59,19. Sedangkan nilai rata-rata hasil *post-test* kelompok kontrol sebesar 65,44 dan kelompok eksperimen sebesar 70,00. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan nilai rata-rata siswa sebelum diberi perlakuan dan sesudah perlakuan. Berikut diagram peningkatan nilai rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol maupun eksperimen:



Gambar 1. Diagram Rata-rata Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

Langkah berikutnya yaitu data hasil *pre-test* dan *post-test* tersebut dilakukan uji normalitas, uji korelasi, dan uji *gain* ternormalisasi. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui jika sampel yang digunakan dalam penelitian sudah berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas dilakukan pada kelas yang dijadikan sampel penelitian dengan jumlah siswa sebanyak 68 siswa. Berikut ini perhitungan uji normalitas menggunakan rumus *chi-square*:

Tabel 11. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Ketercapaian	Fo	Fe	fo-fe	(fo-fe) ²	(fo-fe) ² /fe
Tuntas	11	34	-23	529	15,559
Tidak tuntas	57	34	23	529	15,559
Jumlah	68	68	-	-	31,118

Berdasarkan tabel di atas, $t_{tabel} (5\% = 51,7) > t_{hitung} = 31,118 < t_{tabel} 1\% = 45,4$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini sudah terdistribusi secara normal baik pada taraf signifikansi 5% ataupun 1%.

Perhitungan uji korelasi dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kertas balik terhadap keterampilan menulis siswa. Uji korelasi yang digunakan yaitu uji korelasi *product moment*. Data yang diperoleh dari hasil penelitian adalah data hasil keterampilan menulis siswa dan data penilaian penggunaan media kertas balik. Perhitungan uji korelasi *product moment* dilakukan secara manual dan dengan aplikasi SPSS 22. Perhitungan secara manual menggunakan rumus angka kasar.

Berdasarkan pengolahan data menggunakan uji korelasi *product moments* diperoleh nilai r_{x_1y} sebesar 0,00; r_{x_2y} sebesar 6,426; dan r_{xy} sebesar 0,26. Koefisien korelasi antara X_1 dengan Y, dapat dituliskan: $r_{t(5\%)} = 0,235 > r_{x_1y}$

= 0,00 < $r_{t(1\%)} = 0,306$, sehingga dapat dibuat interpretasi bahwa tidak ada hubungan antara variabel tampilan media dengan keterampilan menulis siswa. Koefisien korelasi antara X_2 dengan Y, dapat dituliskan: $r_{t(5\%)} = 0,235 < r_{x_2y} = 6,426 > r_{t(1\%)} = 0,306$, sehingga dapat dibuat interpretasi bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel isi media kertas balik dengan keterampilan menulis siswa. Koefisien korelasi antara X dengan Y, dapat dituliskan: $r_{t(5\%)} = 0,235 < r_{xy} = 0,261 < r_{t(1\%)} = 0,306$, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel media kertas balik secara keseluruhan dengan keterampilan menulis siswa.

Uji *gain* ternormalisasi (g) digunakan untuk memberikan gambaran umum peningkatan keterampilan menulis antara sebelum dan sesudah pembelajaran. Pengujian ini menggunakan skor rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Selanjutnya dihitung menggunakan rumus *gain* ternormalisasi sesuai dengan kelompoknya:

- Uji *gain* ternormalisasi kelompok kontrol

$$\begin{aligned} \text{Uji (g)} &= \frac{\text{SKOR POSTEST} - \text{SKOR PRETEST}}{\text{SKOR IDEAL} - \text{SKOR PRETEST}} \\ &= \frac{65,44 - 58,09}{85 - 58,09} \\ &= \frac{7,35}{26,91} \\ &= 0,2731 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $0,00 < 0,2731 < 0,30$ termasuk kategori rendah. Sehingga interpretasi peningkatan keterampilan menulis pada kelompok kontrol termasuk dalam kategori rendah.

- Uji *gain* ternormalisasi kelompok eksperimen

$$\begin{aligned} \text{Uji (g)} &= \frac{\text{SKOR POSTEST} - \text{SKOR PRETEST}}{\text{SKOR IDEAL} - \text{SKOR PRETEST}} \\ &= \frac{70 - 59,19}{80 - 59,19} \\ &= \frac{10,81}{20,81} \\ &= 0,5195 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $0,00 < 0,5195 < 0,70$ termasuk kategori sedang. Sehingga interpretasi peningkatan keterampilan menulis pada kelompok eksperimen termasuk dalam kategori sedang.

Kesimpulan perhitungan dari data kedua kelompok tersebut adalah peningkatan keterampilan menulis kelompok eksperimen yang menggunakan media kertas balik lebih tinggi daripada peningkatan keterampilan menulis pada kelompok kontrol yang tidak menggunakan media kertas balik.

Langkah selanjutnya yaitu menganalisis data hasil observasi. Data diolah menggunakan rumus nilai ketercapaian. Berikut rumus nilai ketercapaian:

$$\text{Nilai Ketercapaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Menurut Ridwan dan Sunarto (2013:23), nilai ketercapaian yang didapat diinterpretasikan ke dalam beberapa kriteria, yaitu:

0-20	= sangat kurang
21-40	= kurang
41-60	= cukup
61-80	= baik
81-100	= sangat baik

Nilai ketercapaian yang didapat di SDN Lidah Kulon I/464 Surabaya sebesar 92,467 termasuk kategori sangat baik. Sedangkan nilai ketercapaian yang didapat di SDN Sumur Welut III/440 Surabaya sebesar 95,558 termasuk kategori sangat baik. Kesimpulan perhitungan dari dua data tersebut adalah penggunaan media kertas balik terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV sekolah dasar sudah baik bahkan bisa dikatakan sangat baik.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil populasi satu kecamatan, yaitu kecamatan Lakarsantri, Surabaya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak empat sekolah dasar yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen (diberi perlakuan). Sekolah yang dijadikan kelompok kontrol yaitu SDN Lidah Wetan II/462 Surabaya dengan jumlah siswa sebanyak 38 siswa dan SDN Jeruk I/469 Surabaya dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa. Sedangkan sekolah yang dijadikan kelompok eksperimen yaitu SDN Lidah Kulon I/464 Surabaya dengan jumlah siswa sebanyak 33 siswa dan SDN Sumur Welut III/440 Surabaya dengan jumlah siswa sebanyak 35 siswa. Sehingga jumlah siswa untuk kelompok kontrol adalah 68 siswa dan kelompok eksperimen adalah 68 siswa.

Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan validasi dan reliabilitas terhadap instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Instrumen yang divalidasi yaitu perangkat pembelajaran, soal (*pre-test* dan *post-test*), lembar observasi, dan media pembelajaran. Validasi perangkat pembelajaran, soal (*pre-test* dan *post-test*), dan lembar observasi dilakukan oleh Dra. Sri Hariani, M.Pd yang menyatakan bahwa instrumen tersebut sudah layak digunakan untuk penelitian tetapi dengan beberapa revisi. Sedangkan validasi media kertas balik dilakukan oleh Drs. Suprayitno, M.Si yang menyatakan bahwa media tersebut sudah baik dan layak digunakan untuk penelitian.

Tahap selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas terhadap lembar observasi yang akan digunakan. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus H.J.X. Fernandes yang dimodifikasi. Hasil uji reliabilitas di SDN Lidah Kulon I Surabaya sebesar 0,76 dan di SDN Sumur Welut III Surabaya sebesar 0,88. Artinya lembar observasi yang digunakan dalam penelitian sudah reliabel.

Instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya kemudian digunakan sebagai alat pengambilan data kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penelitian dilakukan pada keempat sekolah dasar pada bulan April yaitu, *pertama*, tanggal 18 April 2016 di SDN Lidah Wetan II Surabaya; *kedua*, tanggal 19 April 2016 di SDN Lidah Kulon I Surabaya; *ketiga*, tanggal 25 April 2016 di SDN Sumur Welut III Surabaya; *keempat*, tanggal 25 April 2016 di SDN Jeruk I Surabaya. Penelitian dilakukan dengan ketentuan guru kelas yang mengajar selama pembelajaran berlangsung, materi yang diberikan sama, yaitu materi menulis cerita.

Setelah data terkumpul, terlebih dahulu data diuji normalitas dan homogenitasnya. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sampel penelitian yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas sebesar $t_{tabel} (5\% = 51,7) > t_{hitung} = 31,118 < t_{tabel} 1\% = 45,4$. Hal ini menunjukkan bahwa sampel berdistribusi normal. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui sampel yang digunakan untuk penelitian memiliki varian yang sama (homogen) atau berbeda. Hasil uji homogenitas data *pre-test* sebesar 1,073, dimana harga $F_{teoritik}$ dari tabel sebesar 1,54 pada taraf 5% dan 1,84 pada taraf 1%. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{empirik} < F_{teoritik}$, artinya harga varian dalam masing-masing kelas adalah homogen.

Setelah mengetahui bahwa sampel yang digunakan berdistribusi normal dan homogen (sama), tahap selanjutnya adalah uji korelasi *product moment*. Hasil uji korelasi *product moments* diperoleh nilai r_{x_1y} sebesar 0,00; r_{x_2y} sebesar 6,426; dan r_{xy} sebesar 0,26. Koefisien korelasi antara X_1 dengan Y, dapat dituliskan: $r_{t(5\%)} = 0,235 > r_{x_1y} = 0,00 < r_{t(1\%)} = 0,306$, sehingga dapat dibuat interpretasi bahwa tidak ada hubungan antara variabel tampilan media dengan keterampilan menulis siswa. Koefisien korelasi antara X_2 dengan Y, dapat dituliskan: $r_{t(5\%)} = 0,235 < r_{x_2y} = 6,426 > r_{t(1\%)} = 0,306$, sehingga dapat dibuat interpretasi bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel isi media kertas balik dengan keterampilan menulis siswa. Koefisien korelasi antara X dengan Y, dapat dituliskan: $r_{t(5\%)} = 0,235 < r_{xy} = 0,261 < r_{t(1\%)} = 0,306$, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel media kertas balik secara keseluruhan dengan keterampilan menulis siswa.

Tahap terakhir yaitu melakukan uji *gain* ternormalisasi (g) terhadap skor rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* dari

kelompok kontrol maupun eksperimen. Hasil perhitungan uji *gain* ternormalisasi kelompok kontrol didapat nilai sebesar 0,2731. Nilai tersebut termasuk dalam kategori rendah dengan kriteria $0,00 < 0,2731 < 0,30$. Sedangkan kelompok eksperimen didapat nilai sebesar 0,5195. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang dengan kriteria $0,30 < 0,5195 < 0,70$. Keterangan tersebut membuktikan bahwa interpretasi peningkatan keterampilan menulis pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol.

Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media kertas balik di SDN Lidah ulon I/464 Surabaya dan SDN Sumur Welut III/440 Surabaya juga berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dari perolehan nilai ketercapaian penggunaan media kertas balik di kedua sekolah. Nilai ketercapaian di SDN Lidah Kulon I/464 Surabaya sebesar 92,467. Nilai tersebut termasuk kategori sangat baik. Sedangkan nilai ketercapaian di SDN Sumur Welut III/440 Surabaya sebesar 95,558. Nilai tersebut termasuk kategori sangat baik. Sehingga keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media kertas balik di SDN Lidah Kulon I/464 Surabaya dan SDN Sumur Welut III/440 Surabaya sudah terlaksana dengan baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kertas balik lebih berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tanpa menggunakan media. Keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media kertas balik juga sudah baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media kertas balik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis siswa di kelas IV sekolah dasar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis siswa pada pengujian *korelasi product moment* diperoleh nilai r empirik (r_{xy}) sebesar (0,261), jika dibandingkan dengan r teoritik pada taraf signifikansi 5% (0,235) dan 1% (0,306), maka $r_t(5\%) < r_e < r_t(1\%)$. H_0 dapat ditolak karena signifikan pada taraf 5% artinya ada hubungan yang signifikan antara media kertas balik dengan keterampilan menulis siswa. Selain itu, hasil uji *gain* ternormalisasi (g) juga menunjukkan nilai yang diperoleh pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Jadi, terdapat pengaruh penggunaan media kertas bali terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV sekolah dasar di kecamatan Lakarsantri.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran berikut: (1) Sebaiknya guru menggunakan media kertas balik karena sudah terbukti berpengaruh pada peningkatan keterampilan menulis siswa; (2) Perlu kreativitas guru untuk memanfaatkan media kertas balik pada materi pembelajaran lain, karena media kertas balik bersifat fleksibel; (3) Sekolah sebaiknya mendukung guru agar dapat menyampaikan pembelajaran dengan lebih kreatif dan inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan; (4) Media kertas balik dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian lanjutan atau penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Gunarsa, Singgih D. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Malang: Pustaka Malang
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Jogjakarta: BPFYogyakarta
- Ridwan dan Sunarto. 2013. *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sadiman, Arief S, dkk. 2005. *Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press
- _____. 2011. *Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumiati, Asra. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Sundayana, Rostina. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suparno dan Yunus, Mohamad. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Susilana, Rudi dan Cepi, Riyana. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Tim Penyusun Pusat Bahasa Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Trigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung
- Winarsusnu, Tulus. 2009. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press